

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini secara tak langsung telah meningkatkan kompetisi bisnis di berbagai sektor. Jumlah pelaku usaha yang terus bertambah akan menyebabkan persaingan bisnis untuk produk sejenis dan tidak sejenis. Pelaku bisnis ini dapat berasal dari perusahaan besar hingga kecil. cSetiap perusahaan atau sektor bertujuan untuk meraih keuntungan yang optimal, bersaing di dalam pasar, dan dapat memberikan manfaat secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus mempunyai cara yang tepat untuk membuat produknya mampu bersaing dengan produk pesaing dan tetap mencetak laba (Purwanto, 2020).

Menurut Lilik (dalam Safitri & Pratiwi, 2021) akuntansi biaya adalah mencakup identifikasi, pengukuran, laporan, dan analisis berbagai sumber pengeluaran yang berkaitan dengan penjualan dan pembuatan produk. Akuntansi biaya juga digunakan untuk menilai kinerja, produktivitas, dan kualitas produk yang dihasilkan. Di samping itu, akuntansi biaya turut berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dengan mengidentifikasi area pemborosan, menganalisis penyimpangan pengeluaran, serta saran untuk perbaikan kinerja. Dengan akuntansi biaya, perusahaan dapat mengawasi dan mengelola biaya dengan lebih efektif, memastikan akuntabilitas

keuangan, serta memperbaiki keputusan strategis dan operasional (Syauqi et al., 2024).

Salah satu komponen utama dalam akuntansi biaya adalah Harga Pokok Produksi. Menurut Emy dan Monika (dalam Syauqi et al., 2024), Penentuan Harga Pokok Produksi merupakan suatu aktivitas pencatatan dan pengelompokan serta ringkasan pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses pembuatan produk. Menurut Hansen dan Mowen (dalam Purwanto, 2020) Harga Pokok Produksi merupakan ukuran dari jumlah produk yang telah diselesaikan dalam waktu tertentu. Beberapa komponen Harga pokok produksi, yaitu: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya *Overhead* Pabrik. Biaya Bahan Baku mencakup pengeluaran yang langsung terkait dengan proses produksi, sedangkan biaya yang dibayarkan kepada pekerja yang terlibat dalam proses produksi disebut Biaya Tenaga Kerja Langsung. Biaya *Overhead* Pabrik mencakup biaya yang tidak termasuk dalam Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Langsung (Faradela et al., 2022).

Ada beberapa cara dalam menentukan Harga Pokok Produksi yaitu Metode *Full Costing*, Metode *Variabel Costing* dan Metode *Activity Based Costing* (ABC). Metode *Full Costing* adalah teknik yang menghitung biaya tetap, karena biaya ini dikaitkan dengan harga pokok persediaan baik untuk barang yang telah selesai diproduksi maupun yang masih dalam tahap penjualan (Thenu et al., 2021). *Full Costing* adalah suatu cara untuk menentukan Harga Pokok Produksi yang mencakup semua elemen biaya produksi dalam perhitungan Harga Pokok Produksi, termasuk Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga

Kerja Langsung, dan Biaya *Overhead* Pabrik tetap ataupun variabel (Puspitasari et al., 2021). *Activity Based Costing* (ABC) adalah sistem yang berfokus pada aktivitas sebagai objek biayanya dan menggunakan aktivitas biaya sebagai driver biaya untuk objek biaya selain aktivitas (Amitha & Firmansyah, 2021)

UMKM Rumah Donat Kepunduhan merupakan UMKM perseorangan dan bergerak dibidang industri roti dan kue yang berjalan sejak bulan Juni 2023 dan berlokasi di Kepunduhan RT 08 RW 01, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Usaha ini memproduksi donat setiap hari kecuali pada hari kamis. UMKM Rumah Donat Kepunduhan memiliki masalah dalam perhitungan Harga Pokok Produksi, dikarenakan pemiliknya hanya menggunakan dasar harga pasar. Akibatnya, UMKM Rumah Donat Kepunduhan membuat taksiran biaya yang belum rinci dan belum menghitung Harga Pokok Produksi yang sesuai dengan prinsip akuntansi biaya. Hingga saat ini UMKM Rumah Donat Kepunduhan belum memiliki cara perhitungan Harga Pokok Produksi yang terstruktur dan masih menggunakan perhitungan tradisional. Akibatnya, penentuan harga jual dilakukan tanpa didasarkan pada analisis biaya yang akurat.

Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Syauqi et al., 2024) tentang Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada CV Roti Galuh Sari Bogor, hasil analisis menunjukkan bahwa metode *full costing* dapat memperlihatkan detail biaya produksi, dan memberikan informasi terkait dengan harga pokok produksi roti yang sebenarnya, sehingga CV Roti Galuh Sari Bogor dapat mengetahui HPP dari produk roti serta mengetahui laba

sebenarnya. Penelitian kedua oleh (Alhadi et al., 2024) tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada UMKM Kangen Roti, hasilnya menunjukkan bahwa biaya produksi UMKM adalah Rp 750 dengan metode *full costing* dan Rp 656 dengan metode *Variable Costing*. Namun, analisis datanya menunjukkan bahwa sebesar Rp 1.114 dengan metode *full costing* dan Rp 806 metode *Variable Costing*. Sehingga hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih tinggi. Penelitian ketiga oleh (Irmawati et al., 2024) tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada Pabrik Roti Zb Cikampek, hasilnya menunjukkan bahwa HPP tahunan untuk metode *full costing* sebesar Rp. 7.721.220.000 dengan HPP per unit sebesar Rp. 634. Dan HPP per unit sebesar Rp 630 untuk metode perusahaan. Ada perbedaan Rp 4 antara metode *Full Costing* dan metode perusahaan. Sehingga hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dari perhitungan menurut perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UMKM Rumah Donat Desa Kepunduhan Kecamatan Kramat”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UMKM Rumah Donat Desa Kepunduhan Kecamatan Kramat?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UMKM Rumah Donat Desa Kepunduhan Kecamatan Kramat.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang konsep serta penerapan perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM.
  - b. Dapat mengasah kemampuan analisis serta pemecahan masalah terkait perhitungan serta pengelolaan biaya produksi dengan cara yang efektif.
  - c. Mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama periode belajar.

2. Manfaat bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM dengan metode *Full Costing*.

3. Manfaat Bagi UMKM Rumah Donat Kepunduhan

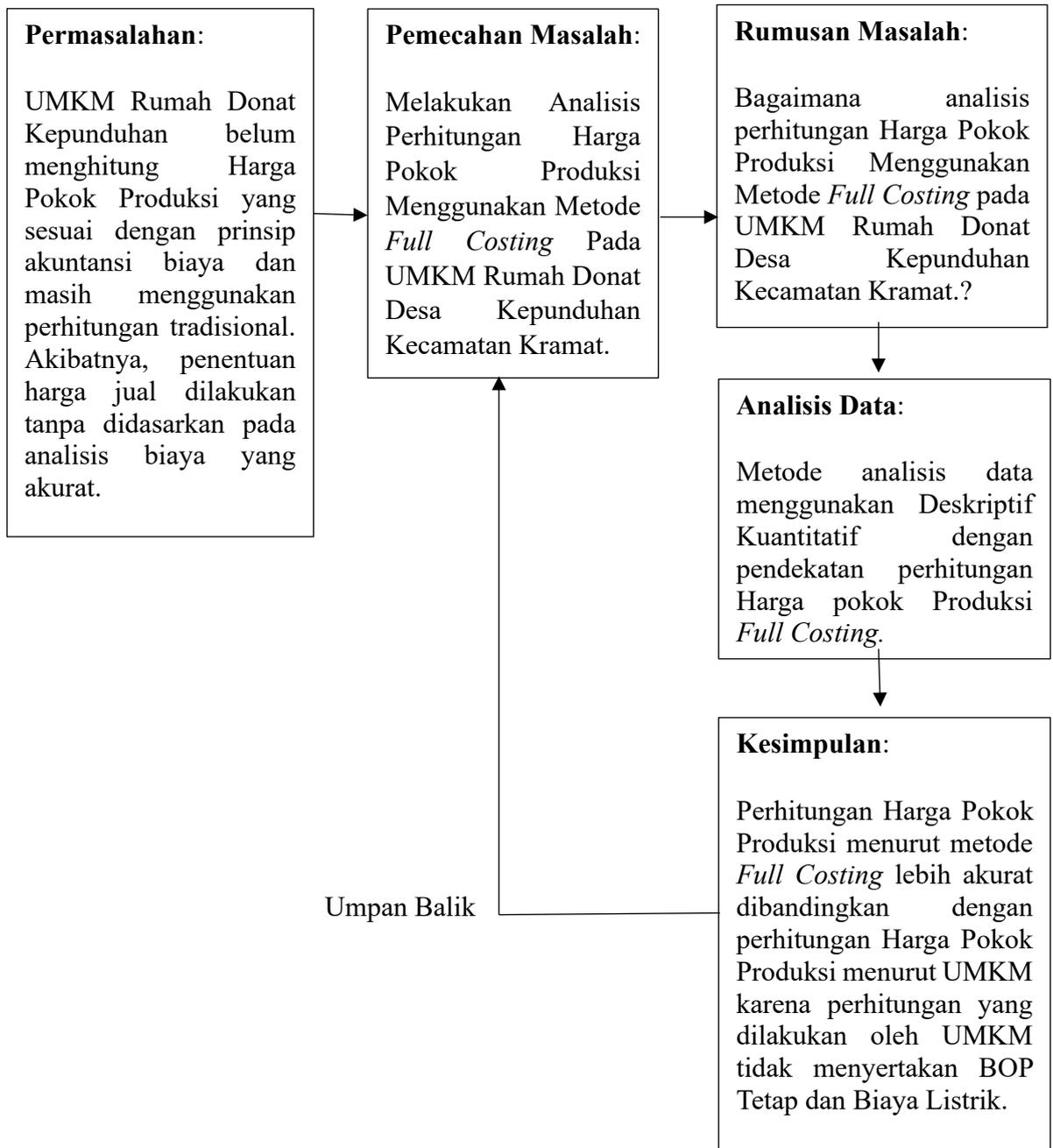
Dapat memberikan pemahaman tentang perhitungan Harga Pokok Produksi, sehingga UMKM Rumah Donat Kepunduhan dapat menentukan harga jual yang tepat dan bersaing.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing*. Penelitian ini dilakukan di UMKM Rumah Donat dengan periode waktu yang menjadi fokus dalam perhitungan adalah bulan Februari tahun 2025, sehingga data dan analisis yang dipakai hanya terbatas pada bulan tersebut.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat disampaikan gambar kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1.1** Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (Tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar dan inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.